

HUBUNGAN STATUS GIZI DAN DETERMINANNYA DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA UMUR 12-60 BULAN PERIODE JANUARI SAMPAI DESEMBER TAHUN 2015 DI RS KIA RACHMI YOGYAKARTA

INTISARI

Latar Belakang : Penyakit diare dan malnutrisi merupakan penyakit yang terdapat hubungan timbal balik seperti diare yang berkepanjangan dapat menyebabkan terjadinya malnutrisi pada Balita dan sebaliknya kekurangan gizi dapat menyebabkan terjadinya diare yang berkepanjangan dan dehidrasi. Penyakit diare masih menjadi masalah kesehatan terbesar di Indonesia karena rendahnya kepedulian masyarakat untuk hidup bersih dan sehat. Data nasional menyebutkan setiap tahun di Indonesia didapatkan 100.000 Balita meninggal akibat diare

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan status gizi dan determinannya dengan kejadian diare pada Balita umur 12-60 bulan periode Januari sampai Desember tahun 2015 di RS KIA Rachmi Yogyakarta. Determinannya adalah usia Balita dan pekerjaan ibu.

Metode Penelitian : Penelitian ini adalah penelitian observasional non eksperimental menggunakan metode *cross-sectional* dan untuk pengambilan sampel dilakukan dengan cara metode *total populusi* dengan Balita berusia 12 – 60 bulan dengan jumlah Balita 67 Balita pada bulan Januari sampai Desember 2015. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan rekam medis di RS KIA Rachmi Yogyakarta.

Hasil : Diperoleh sampel sebanyak 67 Balita, 47,1 % laki-laki dan 51,5 % perempuan. Rata-rata status gizi didapatkan 76,5 % status gizi baik, 22,1 % status gizi kurang dan 54,4 % diare dan 44,1% tidak diare. Pada analisis menggunakan uji *Chi-square* dan Rasio Prevalens (RP) terdapat hubungan status gizi terhadap diare dengan nilai $p < 0,05$. Analisis menggunakan uji Rasio Prevalens status gizi kurang akan mengalami diare 4,32 kali lebih besar dibandingkan Balita dengan status gizi baik. Sedangkan untuk variabel determinannya memiliki nilai $p > 0,05$ yaitu tidak terdapat hubungan usia Balita dan pekerjaan ibu terhadap diare.

Kesimpulan : Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa status gizi kurang akan mengalami diare 4,32 kali lebih besar dibandingkan Balita dengan status gizi baik di RS KIA Rachmi Yogyakarta.

Kata kunci : Diare, Status gizi, Usia Balita, Pekerjaan ibu.

**CORRELATION BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND ITS
DETERMINANTS WITH DIARRHEA INCIDENCE ON 12-60 MONTHS
OLD INFANTS FROM JANUARY-DECEMBER 2015 IN RS KIA
RACHMI YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Background : Diarrhea and malnutrition are correlated diseases, this can be seen in prolonged diarrhea cases which leads to malnutrition in infants and vice versa where malnutrition may cause prolonged diarrhea and dehydration. Diarrhea is still the largest health concern in Indonesia due to the low response of public communities regarding hygiene and overall health. National data shows that 100.000 infants in Indonesia died every year due to diarrhea.

Method : To determine the correlation between nutritional status and its determinants with diarrhea incidence on 12-60 months old infants from January – December 2015 in RS KIA Rachmi Yogyakarta. Afermentioned determinants are infants' age and mothers' occupation.

Results : From a total of 67 infants, 47,1% are males and 51,5% are female. Mean nutritional status found are 76,5% good, 22,1% malnourished, 54,4% presents with diarrhea and 44,1% did not. Analysis using Chi-square and ratio prevalence tests revealed a correlation between nutritional status and diarrhea with a $p < 0,05$. Analysis using the ratio prevalence showed nutritional status infant less having diarrhea 4,32 large than good nutrition status. Determinant variables have a $p > 0,05$ which shows no correlation between infants' age and mothers' occupation with diarrhea incidence.

Discussion : Nutritional status infant less having diarrhea 4,32 large than good nutrition status in RS KIA Rachmi Yogyakarta.

Key word : Diarrhea, Nutritional Status, Infants' age, Mothers' occupation.